

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran yang sangat penting untuk mengubah perilaku manusia, karena tujuan pendidikan pada dasarnya untuk membimbing siswa agar mengubah perilakunya sehingga siswa menjadi individu yang utuh serta hidup mandiri sebagai individu dan pribadi sosial. Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang mempunyai arti berusaha mendapatkan ilmu. Wina Sanjaya dalam Syukur menyatakan bahwa pembelajaran yaitu “Proses bekerja sama antara guru dan siswa dalam menggunakan seluruh potensi yang ada diluar diri siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran tertentu”.

Belajar merupakan sebuah proses yang ditandai dengan perubahan dalam diri seseorang, perubahan hasil dari proses belajar dapat diwujudkan dalam berbagai cara yang diwujudkan sebagai pemahaman, pengetahuan, sifat dan perilaku, keterampilan dan pembiasaan dan perubahan lainnya pada siswa. Belajar merupakan suatu paya untuk mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan ini diperoleh oleh seseorang yang lebih berkompeten atau yang sekarang dikenal sebagai guru atau sumber lainnya karena guru saat ini bukan satu-satunya sumber belajar. Maka dari itu guru lah yang berperan penting untuk mengaktifkan serta meningkatkan minat belajar yang dimiliki peserta didik.

Tabel 1.1 Ketuntasan Kelas III SD Negeri 106817 Sidodadi

KKM	Kelas	Jumlah Siswa	% Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
70	III-A	20	90%	10%
	III-B	20	70%	30%

Media Pembelajaran adalah salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam menyampaikan pesan-pesannya, media amat penting digunakan dan diterapkan untuk menciptakan suatu proses belajar

mengajar yang menyenangkan, membuat aktif dan kreatif. Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa, dengan media pembelajaran siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, apalagi jika media yang digunakan sangat bervariasi, media dibagi menjadi dua, media dua dimensi dan media 3 dimensi. Maka *Smart Box* termasuk kedalam media tiga dimensi.

Media *Smart box* ini dirancang dengan se kreatif mungkin sehingga mampu menumbuhkan minat dan meningkatkan minat belajar siswa, dengan adanya minat belajar yang tinggi, siswa bisa mendapatkan pengetahuan dan wawasan, dan hasil belajar yang baik. dalam pembelajaran guru harus melihat situasi siswa, karena situasi siswa sangat penting dan harus diperhatikan, bagi siswa, syarat yang sangat penting adalah tingkat minat mereka terhadap suatu mata pelajaran. Siswa yang berminat akan lebih memperhatikan dan lebih ingin tahu tentang mata pelajaran yang mereka pelajari, dengan menggunakan media *Smart Box* diharapkan dapat menarik perhatian siswa, membuat proses pembelajaran jadi lebih menarik dan menyenangkan siswa dapat aktif dalam pembelajaran, serta siswa dapat memahami isi materi yang diajarkan.

Kenyataan yang terjadi di sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran IPA, penggunaan media *Smart Box* masih sangat jarang digunakan hal ini dikarenakan minimnya sarana dan prasarana sekolah. Masalah tersebut perlu mendapatkan perhatian yang lebih oleh setiap guru, agar selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik dan tidak membosankan untuk siswa sehingga siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan September 2023 di SD Negeri 106817 Sidodadi kelas III dengan jumlah 20 orang, bahwa guru wali kelas III belum pernah menerapkan media pembelajaran *Smart Box* pada pembelajaran IPA sebagai sarana pembelajaran dalam menjelaskan materi, itulah mengapa peneliti ingin menggunakan media *Smart Box* pada mata pembelajaran tersebut agar siswa dapat kembali semangat dalam proses pembelajaran dan minat belajar siswa semakin meningkat dengan adanya pengaruh dari media *Smart Box* yang semenarik mungkin.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh media *Smart Box* terhadap minat belajar siswa dikelas III. Melalui penelitian ini dengan judul “Pengaruh Media *Smart Box* Terhadap Minat Pelajar Siswa Pada Mata Pembelajaran IPA di SD Negeri”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai pada latar belakang masalah di atas, maka di indentifikasikan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kurangnya Minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA
2. Peserta Didik Memperoleh nilai dibawah KKM pada mata pelajaran IPA.
3. Peserta didik membutuhkan media belajran yang lebih menarik dan inovatif seperti Media *Smart Box*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian dan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan Media *Smart Box* pada materi MakhluK Hidup dikelas III SDN 106817 Sidodadi?
2. Bagaimana peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media *Smart Box* pada materi MakhluK Hidup dikelas III SDN 106817 Sidodadi?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap media *Smart Box* di SD Negeri 106817 SIDODADI?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan Media *Smart Box* pada materi MakhluK Hidup di kelas III SDN 106817 Sidodadi.
2. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media *Smart Box* pada materi MakhluK Hidup dikelas III SDN 106817 Sidodadi.

3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap media *Smart Box* di SD Negeri 106817 SIDODADI?

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dibuat maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, dengan melalui media *Smart Box* ini dapat meningkatkan minat belajar yang baik dan memotivasi siswa agar siswa tidak malas dalam proses pembelajaran di kelas terutama pada mata pelajaran IPA materi Makhluk Hidup.
2. Bagi guru, sebagai bahan/pedoman untuk guru agar lebih baik dalam mengajar mata pelajaran IPA materi Makhluk Hidup.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan/pedoman agar terwujudnya misi dan visi sekolah yang bermutu.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk peneliti agar lebih baik dalam mendidik, agar kelak menjadi calon guru yang baik dan dapat memotivasi banyak orang dan membangun semangat peserta didik lebih baik.